


## Edukasi Pengelolaan Sampah Guna Lingkungan Bersih Bersama Mahasiswa STKIP Pelita Nusantara Buton di Kelurahan Pasar Wajo

Silvia Agnesi Waly<sup>1</sup>, La Jana<sup>2</sup>, La Rudi<sup>3</sup>, Lely Ersilya<sup>4</sup>, Kationo<sup>5</sup>, Mawari<sup>6</sup>

<sup>1,4,5,6</sup>Pendidikan Geografi, STKIP Pelita Nusantara Buton

<sup>2,3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Pelita Nusantara Buton

E-mail: [silviaagnes10@gmail.com](mailto:silviaagnes10@gmail.com)

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5228>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 23 Dec 2025

Revised: 28 Dec 2025

Accepted: 28 Jan 2026

#### Kata Kunci:

Edukasi, Lingkungan, Sampah

#### Keywords:

Education, Environment, Waste



### ABSTRACT

Lingkungan yang bersih mencerminkan kondisi orang-orang yang tinggal di dalamnya. Penguatan lingkungan adalah tujuan bersama, jadi hal itu harus dicapai bersama-sama. Kegiatan penguatan lingkungan ini dilaksanakan melalui program kerja Tim Pengabdian Masyarakat (PKM) STKIP Pelita Nusantara Buton, sebuah kegiatan berbasis pengabdian masyarakat yang dirancang untuk meningkatkan empati mahasiswa terhadap kondisi sosial dan lingkungannya. Program pengabdian masyarakat (PKM) ini dilaksanakan bersama mahasiswa STKIP Pelita Nusantara Buton di Kelurahan Pasar Wajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara, dengan menggunakan metode sosialisasi, pendidikan, pendampingan, dan evaluasi. Program ini berhasil memberikan kontribusi terhadap perlindungan lingkungan, mengurangi dampak pencemaran, dan menjaga lingkungan yang sehat, indah, dan bersih. Selain itu, sampah dipilah ke dalam tempat sampah, yang dapat memfasilitasi pengelolaan sampah di tingkat pengumpulan akhir.

A clean environment reflects the condition of the people who live in it. Environmental strengthening is a shared goal, so it must be achieved together. This environmental strengthening activity is carried out through the STKIP Pelita Nusantara Buton Community Service Team (PKM) work program, a community service-based activity designed to increase students' empathy for social and environmental conditions. The community service program (PKM) was implemented with STKIP Pelita Nusantara Buton students in Pasar Wajo Village, Buton Regency, Southeast Sulawesi, using socialization, education, mentoring, and evaluation methods. This program successfully contributed to environmental protection, reducing the impact of pollution and maintaining a healthy, beautiful, and clean environment. In addition, waste is sorted into waste containers, which can facilitate waste management at the final waste collection level.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Silvia Agnesi Waly et al (2026) Edukasi Pengelolaan Sampah Guna Lingkungan Bersih Bersama Mahasiswa STKIP Pelita Nusantara Buton di Kelurahan Pasar Wajo  
. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5228>

### PENDAHULUAN

STKIP Pelita Nusantara Buton merupakan salah satu perguruan tinggi di Sulawesi Tenggara. Kewajiban setiap Perguruan Tinggi, sebagaimana dijelaskan dalam Catur Dharma Perguruan Tinggi adalah pembinaan keimanan dan akhlakul karimah melaksanakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat. Implementasi pengabdian masyarakat dilaksanakan sebagai salah satu wujud kepedulian institusi kepada masyarakat. Sebagai salah satu institusi pendidikan yang ada di Buton telah melaksanakan peran aktif dalam berbagai program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) khususnya di bidang pendidikan yang sesuai dengan program studi pendidikan geografi.

Permasalahan lingkungan yang kita hadapi saat ini berkaitan dengan cara manusia memahami atau memandang diri mereka sendiri, alam, dan tempat mereka dalam ekosistem secara keseluruhan. Berbagai upaya telah dilakukan untuk melindungi lingkungan, baik melalui kesadaran masyarakat dan pemangku kepentingan, maupun melalui upaya penetapan regulasi, perjanjian nasional dan internasional, undang-undang, dan penegakan hukum. Artinya, setiap orang berhak mendapatkan

pendidikan dan diharapkan untuk terus mengembangkan diri. Ketersediaan pendidikan dapat memberikan pengalaman yang memperkaya pengetahuan untuk mengembangkan potensi diri (Hariandi et al., 2023). Pendidikan karakter lebih dari sekadar pendidikan moral, karena bukan hanya tentang memahami benar atau salah, tetapi lebih kepada bagaimana menanamkan kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari (Miftahul Jannah & Widiensyah, 2025). Dari sini dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan suatu proses pendidikan yang mendidik individu agar memiliki akhlak yang baik.

Pemerintah Indonesia telah merumuskan 18 butir nilai pembentuk karakter peserta didik, salah satunya adalah karakter peduli lingkungan. Karakter peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan untuk mencegah kerusakan alam dan mengembangkan sikap memperbaiki kerusakan yang terjadi. Upaya mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat membutuhkan partisipasi masyarakat agar berdampak positif pada tercapainya kesehatan yang optimal. Setiap masyarakat mendambakan lingkungan yang bersih dan sehat, namun seringkali masyarakat kurang memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungannya (Sari et al., 2022). Untuk itu perlu adanya pemahaman dan upaya seluruh komponen masyarakat untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat dengan memberdayakan (Bastomi & Naufal, 2021).

Kelurahan Pasar Wajo ialah kelurahan yang berada di kabupaten Buton yang merupakan kelurahan yang berdekatan dengan bibir pantai dimana menyajikan tempat kawasan wisata yang asri dipinggiran pantai. Dengan melihat kondisi kelurahan Pasar Wajo, yang minat kunjungan masyarakat lokalnya di daerah tersebut. Salah satunya ialah tentang kenyamanan dan kebersihan kelurahan tersebut, melihat pentingnya kebersihan kita maka kami Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bersama Mahasiswa STKIP Pelita Nusantara Buton mengadakan Gotong Royong bersama masyarakat Kelurahan Pasar Wajo membersihkan daerah tersebut dan mengedukasi masyarakat sekitar tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Kegiatan gotong royong menjaga kebersihan lingkungan merupakan nilai budaya yang harus dilestarikan (Prayuda et al., 2025). Di zaman sekarang ini, kesibukan individu seringkali memudahkan semangat gotong royong, sehingga inisiatif untuk bersama-sama membersihkan lingkungan menjadi semakin langka (Refangga, B. H., Ismail, R., Amin, 2024). Sehingga kegiatan Gotong Royong di Kelurahan pasar Wajo ini untuk membersihkan lingkungan tidak hanya harus berkontribusi terhadap pemeliharaan kebersihan fisik, tetapi juga membentuk karakter masyarakat yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Lingkungan yang bersih adalah tempat yang sehat dan menyenangkan untuk ditinggali, yang pada gilirannya berkontribusi pada kualitas hidup di khalayak lainnya.

Berangkat dari uraian di atas, manfaat dari program kerja Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bersama Mahasiswa STKIP Pelita Nusantara Buton diharapkan dapat memberikan dampak perubahan pola pemikiran untuk penting dan sadar masyarakat Kelurahan Pasar Wajo menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Bagi Kelurahan Pasarwajo dapat menjadikan upaya dalam permasalahan kesehatan yang membantu terminimalisir dengan adanya program pengelolaan kebersihan lingkungan sehingga dapat menimbulkan minat masyarakat untuk selalu berkunjung di Kelurahan Pasar Wajo Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengambil tema “Edukasi Pengelolaan Sampah Guna Lingkungan Bersih bersama Mahasiswa STKIP Pelita Nusantara Buton di Kelurahan Pasar Wajo”.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di pelantaran jalan dan pinggir pantai Kelurahan Pasar Wajo berada di dalam Kecamatan Pasar Wajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara. Kegiatan dilaksanakan dengan menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan pelaksanaan program diawali dengan pertemuan Tim PKM dan Kepala Desa di Kantor Kelurahan Pasar Wajo untuk proses sosialisasi dan pengurusan izin, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan survei bersama Kepala Desa dengan Tim PKM bersama Mahasiswa STKIP Pelita Nusantara Buton. Tahap selanjutnya yaitu perizinan program kerja yang akan dilakukan pada lingkungan Kelurahan Pasar Wajo. Tahap selanjutnya tim menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan untuk menyiapkan alat dan bahan untuk pelaksanaan program kerja.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan program dilakukan dengan memberikan edukasi dan pendampingan. Tim PKM memberikan edukasi terkait pentingnya mencintai lingkungan serta pengelolaan sampah yang baik. Tim memberikan pemahaman terkait pelaksanaan gotong royong bersama serta titik-titik lokasi pelaksanaan.

## 3. Tahap Evaluasi

Tahap kegiatan evaluasi dilakukan dengan mengukur seberapa efektif jalannya pelaksanaan program gotong royong bersama masyarakat dan mahasiswa STKIP Pelita Nusantara Buton. Selain itu, wawancara dengan pengunjung lokak terkait kenyamanan yang dirasakan dari kebersihan lingkungan Kelurahan Pasar Wajo.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bersama mahasiswa STKIP Pelita Nusantara Buton di Kecamatan Pasar Wajo telah membuahkan hasil yang positif dan berdampak langsung terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan.

Program kerja yang dilaksanakan oleh Tim PKM bersama Mahasiswa STKIP Pelita Nusantara Buton ialah edukasi pengelolaan sampah guna lingkungan bersih di Kelurahan Pasar Wajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara. Beberapa tujuan dan manfaat dalam program kerja ini sehingga pelaksanaan berjalan dengan lancar dan terkendali dikarenakan mendapatkan perizinan dan persetujuan oleh Kepala Desa Kelurahan Pasar Wajo.



Gambar 1. Tim PKM dan Mahasiswa berdiskusi untuk perizinan Program Kerja

Kegiatan sosialisasi dan persiapan pelaksanaan program ini dimulai pada hari Senin, 5 Mei 2025 dengan langkah awal adalah mempersiapkan alat dan bahan yang akan di bawa ke Kelurahan Pasar Wajo. Sesudah terkumpulnya alat dan bahan, Tim PKM dan Mahasiswa mengadakan rapat untuk membagi tugas pelaksanaan nantinya Tim PKM dan Mahasiswa bertanggungjawab berdasarkan titik-titik pelaksanaan programnya. Pelaksanaan program kerja ini dilaksanakan secara langsung pada lokasi Kelurahan Pasar Wajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini diawali dengan survei lokasi bersama Tim PKM dan Mahasiswa, setelah itu dilanjutkan dengan mengurus perizinan kepada Kepala desa Kelurahan Pasar Wajo.

Pelaksanaan Program Kerja ini dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2025 di Kelurahan Pasar Wajo, Kabupaten Buton, Sulawesi Tenggara dengan langkah awal sosialisasi edukasi pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat bersama masyarakat sekitar. Selanjutnya Tim PKM bersama mahasiswa STKIP Pelita Nusantara Buton mengarahkan masyarakat untuk melaksanakan gotong royong di tempat lokasi yang disediakan dan mulai memberishkan kawasan daerah jalan, lorong, dan pingir pantai Kelurahan Pasar Wajo. Pelaksanaan program ini didukung penuh dengan Kepala desa dan Masyarakat yang antusias untuk tercapainya lingkungan yang bersih dan sehat.

Penerapan kegiatan partisipatif melalui kolaborasi masyarakat terbukti efektif dalam mendorong peran serta aktif warga, yang tidak hanya berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih tetapi juga mulai membuang sampahnya dengan benar. Partisipasi masyarakat dalam program ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas sangat relevan untuk diterapkan di tingkat lokal. Sebagaimana dikemukakan oleh (Agustina et al. 2022), keterlibatan langsung masyarakat dalam pengelolaan lingkungan menjadi kunci keberhasilan program berkelanjutan.



Gambar 2. Kepala Desa, Tim PKM dan Mahasiswa Bersama-sama Membersihkan Kelurahan Pasar Wajo 2025.

Setelah kegiatan ini selesai, Tim PKM memberikan edukasi kepada Masyarakat Kelurahan Pasarwajo standar kebersihan yang harus terus diterapkan dan langkah kegiatan ini merupakan langkah awal dan akan terus berlangsung untuk menjaga kebersihan lingkungan. Selanjutnya dilakukannya foto bersama warga Kelurahan Pasarwajo, Mahasiswa STKIP Pelita Nusantara Buton dan Tim PKM.

Dari aspek edukasi, kegiatan ini memberikan pemahaman baru kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Edukasi yang dilakukan secara langsung oleh mahasiswa dan tim PKM terbukti mampu meningkatkan kesadaran warga, sebagaimana ditunjukkan oleh (Sari et al., 2022) yang menjelaskan bahwa edukasi lingkungan berbasis pengabdian masyarakat dapat mengubah perilaku masyarakat menjadi lebih peduli terhadap kebersihan dan kesehatan.



Gambar 2. Kepala Desa, Tim PKM dan Mahasiswa Bersama-sama Membersihkan Kelurahan Pasar Wajo

Tahap evaluasi ini dilakukan untuk menilai program kerja yang telah dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk menjaga standar kebersihan, terlepas dari apakah standar tersebut telah dilaksanakan dengan baik. Pelaksanaan program kerja berjalan lancar dan sesuai rencana, meskipun terdapat beberapa kendala, seperti penyesuaian jadwal dan waktu pelaksanaan desa. Program kerja ini memiliki banyak tujuan dan manfaat, baik bagi lingkungan Desa Pasar Wajo maupun bagi pengunjung. Pengunjung merasa nyaman dengan pengelolaan sampah di area tersebut.

## SIMPULAN

Kegiatan dari Program Kerja edukasi pengelolaan sampah lingkungan bersih ini memberikan kesimpulan yakni terklasana dengan baik. Kepala Desa Kelurahan Pasar Wajo merasa sangat senang dengan adanya gotong royong bersama warga, ini sangat membantu dalam mengurangi pembuangan sampah secara sembarangan dan juga membantu dalam pemisahan sampah organik dan non organik. Dengan pengelolaan sampah dapat menjaga lingkungan agar tetap lestari dan terjaga dengan baik. Edukasi dan Gotong royong bersama ini dapat memberikan dorongan kepada pengunjung akan kesadaran untuk membuang sampah pada tempat sampah yang sudah ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A., Bertarina, B., & Kastamto, K. (2022). Analisis Karakteristik Aliran Sungai Pada Sungai Cimadur, Provinsi Banten dengan menggunakan Hec-Ras. *JICE (Journal of Infrastructural in Civil Engineering)*, 3(01), 31. <https://doi.org/10.33365/jice.v3i01.1768>
- Bastomi, M., & Naufal, A. (2021). Konservasi Lingkungan Menggunakan Gerakan Penghijauan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v2i1.10452>
- Hariandi, A., Dwitama, D. B. D. P., Rahman, N. A., Ramadhani, R., & Yunsacintra, Y. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10155–10161. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3328>
- Miftahul Jannah, & Widiansyah, S. (2025). Peran Guru Sosiologi Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Cilegon. *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(3), 4561–4569. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i3.8505>
- Prayuda, M. S., Nainggolan, D. M., & ... (2025). Kegiatan Kebersihan Lingkungan Secara Gotong Royong Serta Pembuatan Taman Di Desa Belang Malum Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi. *Jurnal ...*, 1–8. <https://ejournal.pustakakaryamandiri.com/ojs/index.php/jppm/article/view/108%0Ahttps://ejournal.pustakakaryamandiri.com/ojs/index.php/jppm/article/download/108/80>
- Refangga, B. H., Ismail, R., Amin, M. L. . (2024). Upaya Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Konserfasi Lingkungan Yang Hidup di RW 11 Kelurahan Pengasinan Kecamatan Rawa Lumbu Kota Bekasi. *Sains JTSPM*, 2593.
- Sari, A. F. K., Zakaria, I., Afif, G. I., Ahmad, R. F., Bulharis, B., Yuana, A. N., Adinda, C. F., Setiawati, E. E., Rachmawati, I., Syaidatina, U., & Ahmad, S. (2022). Edukasi Pengelolaan Sampah Guna Wujudkan Lingkungan Sehat Di Dapur Manahayu. *PENA DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15–18. <https://doi.org/10.33474/penadimas.v1i1.18564>